

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan *online course* untuk mata kuliah pemanfaatan media dan sumber belajar di program studi teknologi pendidikan universitas negeri jakarta ini menghasilkan kelas online (*online course*) untuk mata kuliah PMSB pada portal *web based learning* yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Pendidikan yaitu <http://fip.unj.ac.id/hylearn> .

Dalam mengembangkan produk *online course* ini, pengembang menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE memiliki lima tahapan dalam proses pengembangannya, yaitu:

1. Analisis

Pada langkah ini pengembang menganalisis kebutuhan dari masalah yang ada untuk memastikan bahwa *online course* merupakan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada. Selain itu pengembang juga menganalisis karakteristik peserta didik yang akan menggunakan *online course* ini, serta menganalisis materi yang akan disajikan dan lingkungan belajar yang akan menunjang pemanfaatan produk.

2. Desain

Pada tahap ini, pengembang merencanakan dan merancang komponen-komponen pendukung produk *online course* yang sesuai dengan hasil analisa sebelumnya. tahap desain ini pengembang merancang desain tujuan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan menentukan teknik evaluasi yang digunakan. Sehingga produk yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran.

3. Pengembangan

Pada tahap ketiga ini, pengembang melakukan pengembangan komponen-komponen *online course* secara detail berupa *learning object* dengan menyusunnya menjadi beberapa *learning path* di situs pembelajaran *online* <http://fip.unj.ac.id/hylearn> yang telah disesuaikan berdasarkan rancangan pada tahap desain sebelumnya. Sehingga produk dikembangkan secara sistematis sesuai dengan tahapan yang ada.

4. Implementasi

Pada tahap ke empat ini pengembang mengimplementasikan produk *online course* yang telah dirancang dan dikembangkan ini dengan cara melakukan ujicoba ahli media, ahli desain pembelajaran, ahli materi,serta peserta didik sebagai pengguna.

5. Evaluasi

Tahap yang terakhir, pengembang mengevaluasi produk *online course* ini dengan menggunakan instrumen yang telah dirancang sesuai dengan kebutuhan penelitian pengembangan ini. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif oleh ahli yang terdiri dari ahli media, ahli desain pembelajaran ahli materi, dan mahasiswa melalui *one to one* serta *small group*. Tahap ini peserta didik juga melaksanakan test formatif guna mengetahui hasil belajar setelah mempelajari *online course* ini.

Produk pengembangan *online course* ini dievaluasi kepada seorang ahli media, seorang ahli pembelajaran, seorang ahli materi, 5 orang mahasiswa pada tahap ujicoba *one to one*, serta 10 orang mahasiswa pada ujicoba *small group*. Penilaian menggunakan skala 1-4. Dari hasil ujicoba para ahli diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,30 yang berarti termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan hasil dari evaluasi ujicoba *one to one* dan *small group* didapat hasil 3,37 yang berarti sangat baik. Pada akhir ujicoba, responden melakukan test sumatif guna mengetahui hasil belajar mereka. Dari hasil test sumatif tersebut didapatkan nilai rata-rata sebesar 94,85% yang artinya peserta didik memiliki tingkat penguasaan materi sangat baik setelah mempelajari materi dengan produk *online*

course ini dan tujuan pembelajaran yang disusun telah tercapai dengan semestinya. Semua penilaian tersebut menjadi acuan pengembang dalam memperbaiki produk *online course* secara menyeluruh.

Berdasarkan prosedur pengembangan yang dilakukan dalam pengembangan media pembelajaran ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk berupa *online course* yang diimplementasikan dan disesuaikan dengan potensi dari portal pembelajaran *online* hylearn FIP dapat digunakan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam memahami materi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan *online course* ini, maka diperoleh saran untuk pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Untuk pengembang selanjutnya yang serupa agar memperhatikan kemampuan yang dipunya dalam mengembangkan pembelajaran *online*, diharapkan tidak hanya memiliki kemampuan dalam mendesain proses pembelajaran tetapi juga memiliki pengetahuan web yang lebih dan kemampuan teknis.
2. Untuk pengembang selanjutnya diharapkan untuk selalu menggunakan prinsip desain pesan dalam mengembangkan setiap media pembelajaran, sehingga produk yang dihasilkan tidak hanya baik dari sisi tujuan pembelajarannya namun juga baik untuk dilihat dari sisi visual dan keterbacaannya.

3. Untuk dosen, diharapkan untuk mempelajari lebih baik dalam mengembangkan *online course* dan juga mempelajari teknis yang ada pada portal yang tersedia, agar dikemudian hari dosen dapat mengembangkan sendiri mata kuliah yang diampunya dengan ragam media pembelajaran.
4. Untuk administrator website, diharapkan selalu memantau dan melakukan proses pemeliharaan dengan teratur sehingga web pembelajaran fip.unj.ac.id/Hylearn dikelola dengan maksimal agar tidak selalu terjadi *error*.